

**HUBUNGAN MEDIA WORDWALL DIAGRAM TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 106161 LAUT
DENDANG T.A 2024/2025**

Alifia Nur Zahra¹, Husna Parluhutan Tambunan², Wildansyah Lubis³,
Halimatussakdiah⁴., Winara⁵.

¹²³⁴⁵ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Medan

E-mail: alnahra003@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between the use of Wordwall Diagram media and learning interest of fifth-grade students in the subject of Natural and Social Sciences at SDN 106161 Laut Dendang. This research employs a quantitative approach with correlational research design. The research population consisted of 55 fifth-grade students at SDN 106161 Laut Dendang. The sampling technique used was total sampling, whereby the entire population was taken as the research sample. Data collection techniques included questionnaires and documentation. The data analysis techniques employed were descriptive analysis and inferential analysis. The research results indicate that (1) the use of Wordwall Diagram media at SDN 106161 Laut Dendang obtained a sig (2-tailed) value of <0.001 with a percentage of 71.67% of the established criterion, falling into the medium category. (2) Students' learning interest obtained a sig (2-tailed) value of <0.001 with a percentage of 67.82% of the established criterion, falling into the low category. (3) There is a significant relationship between Wordwall Diagram media and students' learning interest with a sig (2-tailed) value of 0.028 (<0.05), within the coefficient interval of 0.20-0.399, indicating a low level of correlation. The contribution of Wordwall Diagram media to students' learning interest is 8.8%, while the remainder is influenced by other variables not examined in this research. Thus, it can be concluded that the use of Wordwall Diagram media has a significant yet low relationship with the learning interest of fifth-grade students in Natural and Social Sciences subjects at SDN 106161 Laut Dendang.

Keywords: Wordwall Diagram Media, Students' Learning Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media Wordwall Diagram terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN 106161 Laut Dendang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN 106161 Laut Dendang yang berjumlah 55 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan media Wordwall Diagram di SDN 106161 Laut Dendang memperoleh nilai sig (2-tailed) $<0,001$ dengan persentase 71,67% dari kriterium yang ditetapkan, termasuk dalam kategori sedang. (2) Minat belajar siswa memperoleh nilai sig (2-tailed) $<0,001$ dengan persentase 67,82% dari kriterium yang ditetapkan, termasuk dalam kategori rendah. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara media Wordwall Diagram dengan minat belajar siswa dengan nilai sig (2-tailed) 0,028 ($<0,05$), berada pada koefisien interval 0,20–0,399 yang menunjukkan tingkat hubungan rendah. Kontribusi media Wordwall Diagram terhadap minat belajar siswa sebesar 8,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall Diagram memiliki hubungan yang signifikan namun rendah terhadap minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN 106161 Laut Dendang.

Kata Kunci: Media Wordwall Diagram, Minat Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksi di antara keduanya. Selain itu, IPAS juga mengkaji kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemdikbud, 2022). Dalam

meningkatkan ketertarikan dan keaktifan siswa dalam proses belajar, pembelajaran IPAS di sekolah dasar sebaiknya disampaikan dengan mengintegrasikan teknologi dan media pembelajaran yang interaktif (Rahmawati, 2021).

Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 75% dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (Rahman dan

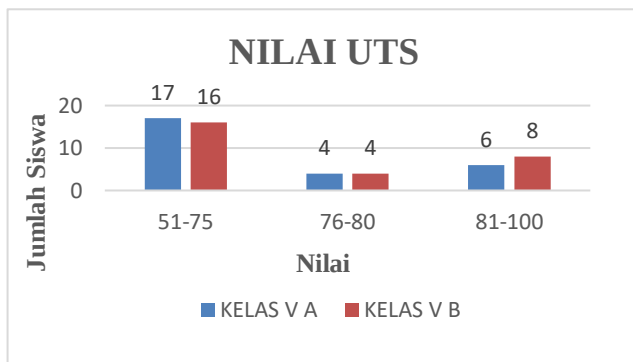
Putri,2023). Berdasarkan tahap pertumbuhan kognitif siswa sekolah dasar yang masih pada taraf operasional konkrit, materi pembelajaran interaktif dapat membantu gagasan-gagasan abstrak menjadi lebih konkrit. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran IPAS, guru perlu membuat media yang dapat membuat minat belajar siswa menjadi lebih baik dalam belajar IPAS.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar siswa (Hasan,2021:28). Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menjamin efektivitas kegiatan pendidikan (Magdalena,2023:2). Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa, serta memudahkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan (Angraini et al., 2017). Dengan demikian, media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk

menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan observasi di sekolah, ditemukan bahwa guru belum memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Guru masih mengandalkan media konvensional seperti buku cetak, lembar kerja siswa (LKS), dan metode ceramah sebagai sumber utama dalam menyampaikan materi. Akibatnya, siswa terlihat bosan dan jenuh, yang berdampak pada rendahnya minat belajar dan nilai rata-rata yang kurang memuaskan. Siswa dengan minat belajar yang tinggi akan menunjukkan performa akademik yang lebih baik, dengan peningkatan hasil belajar hingga 82% (Kusuma, 2024). Hasil dari observasi awal di SDN 106161, ditemukan bahwa 63% siswa kelas V_A dan 57% siswa kelas V_B memiliki minat belajar yang rendah dalam mata pelajaran IPAS. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif, rendahnya antusiasme, dan hasil belajar yang belum optimal. Situasi ini diperparah dengan metode pembelajaran yang masih konvensional dan minimnya penggunaan media pembelajaran interaktif. Hal ini dapat dilihat dari hasil

UTS siswa pada tahun ajaran 2024/2025 yang masih banyak belum mencapai KKM 75 yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Nilai UTS Siswa Kelas V_A dan V_B

Dalam grafik tersebut dapat dilihat bahwa, pada kelas V_A yang mencapai nilai KKM sebanyak 10 orang siswa atau setara dengan 33,3% dan yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 17 orang atau setara dengan 63%. Demikian juga dengan kelas V_B dimana yang mencapai nilai KKM sebanyak 12 orang siswa atau setara dengan 43% dan yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 16 orang atau setara dengan 57%.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah media bernuansa teknologi/digital,

salah satunya adalah penggunaan media *Wordwall Diagram* yang dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Handayani (2024) memaparkan bahwa *Wordwall Diagram* sebagai *platform* pembelajaran interaktif memiliki berbagai keunggulan, seperti kemampuan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan melalui fitur diagram interaktif, kuis, dan permainan edukatif. *Platform* ini terbukti dapat meningkatkan aspek-aspek minat belajar seperti perasaan senang (85%), ketertarikan (78%), perhatian (82%), dan keterlibatan siswa (80%) dalam pembelajaran.

Dari urgensi permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Penggunaan Media *Wordwall Diagram* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di kelas V SDN 106161 penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS melalui pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang tepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional untuk mengidentifikasi dan mengukur hubungan antara media Wordwall Diagram dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian dilaksanakan di SDN 106161 Laut Dendang pada bulan Februari 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 55 orang (27 siswa kelas VA dan 28 siswa kelas VB). Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk mengukur penggunaan media Wordwall Diagram dan minat belajar siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji korelasi Pearson untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel

sebagai berikut:

1. Media *Wordwall Diagram* di SDN 106161 Laut Dendang

Wordwall merupakan aplikasi berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang menyenangkan seperti kuis atau permainan. Menurut Gusman dkk (2021), *Wordwall* adalah sebuah aplikasi berbasis digital yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, serta alat evaluasi bagi guru dan siswa. Aplikasi ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi sesuai kebutuhan serta digunakan sebagai alat evaluasi dalam proses belajar. Dengan kemudahan akses melalui berbagai perangkat, *Wordwall* dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 106161 Laut Dendang menunjukkan bahwa guru mata pelajaran IPAS belum memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran. Guru masih mengandalkan media konvensional seperti buku cetak, lembar kerja

siswa (LKS), dan metode ceramah sebagai sumber utama dalam menyampaikan materi. Sehingga guru mata pelajaran IPAS di SDN 106161 Laut Dendang belum dapat 100% menarik minat belajar siswa di SDN 106161 Laut Dendang, serta membuat siswa terlihat bosan dan jenuh, yang berdampak pada rendahnya minat belajar dan nilai rata-rata yang kurang memuaskan.

Hal ini dapat dibuktikan pada hasil deskripsi yang menunjukkan skor kriterium variabel media wordwall diagram adalah 0.7167 atau 71.67% dari kriterium yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa media wordwall diagram di SDN 106161 Laut Dendang termasuk kategori sedang.

Tabel 1. One Sample Test Hipotesis pertama

One-Sample Test							
Test Value = 0							
	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Hasil	65.113	54	<,001	<,001	91.745	88.92	94.57

2. Minat Belajar Siswa SDN 106161 Laut Dendang

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan atau perasaan lebih suka yang dimiliki seseorang (peserta didik), perhatian, serta motivasi terhadap belajar untuk melakukan proses perubahan tingkah laku yang dapat diwujudkan dengan keaktifan dan partisipasi dalam kegiatan belajar. Sebagaimana menurut Slameto (Tanjung,2022:104) menyatakan bahwa “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu

merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Dari beberapa definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang untuk tertarik pada suatu objek atau kegiatan yang dianggap menyenangkan atau bermanfaat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN 106161 Laut Dendang menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS yang ada di sekolah tersebut telah memiliki minat belajar akan tetapi minat belajar IPAS tersebut masih tidak stabil. Hal ini dapat dibuktikan

pada hasil deskripsi menunjukkan skor kriterium variabel minat belajar siswa adalah 0.6782 atau 67.82% dari kriterium yang ditetapkan,

sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa di SDN 106161 Laut Dendang termasuk kategori rendah.

Tabel 2. One Sample Test Hipotesis kedua

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower Upper
Hasil	44.981	54	<.001	<.001	97.309	92.97 101.65

3. Hubungan Media Wordwall Diagram Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 106161 Laut Dendang T.A 2024/2025

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap tumbuhnya minat belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial), guru memiliki peran penting bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan memotivasi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru yang belum memanfaatkan media digital secara optimal dalam proses pembelajaran. Dalam praktiknya, sebagian guru masih

mengandalkan media pembelajaran konvensional seperti buku cetak, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan metode ceramah sebagai sumber utama dalam menyampaikan materi. Pendekatan seperti ini cenderung bersifat satu arah dan monoton, sehingga membuat siswa cepat merasa bosan, jenuh, dan kurang terlibat aktif dalam proses belajar. Akibatnya, minat belajar siswa menurun dan berdampak pada rendahnya hasil belajar serta nilai rata-rata kelas yang kurang memuaskan.

Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui pemanfaatan media digital seperti Wordwall Diagram sangatlah penting. Tidak hanya untuk menyampaikan materi dengan lebih efektif, tetapi juga

untuk menumbuhkan minat belajar siswa, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di SDN 106161 Laut Dendang, diketahui bahwa terdapat korelasi antara media wordwall diagram dengan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikasinya $0.028 < 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan hasil korelasi sebesar 0.297 atau 29.7% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan media wordwall diagram dengan minat belajar siswa di SDN 106161 Laut Dendang yakni 29,7% termasuk ke dalam tingkat hubungan yang rendah. Artinya bahwa media wordwall diagram memiliki hubungan yang rendah terhadap minat belajar siswa di SDN 106161 Laut Dendang. Sementara nilai koefisien Determinasi yaitu $R^2 = 0.088$, hal ini menunjukkan bahwa variabel media wordwall diagram dengan minat belajar siswa sebesar 8.8% sedangkan sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 106161 Laut Dendang, terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media Wordwall Diagram dengan minat belajar siswa. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,001$ untuk kedua variabel, sehingga H_0 ditolak. Media Wordwall Diagram memperoleh skor 71,67%, tergolong kategori sedang, sementara minat belajar siswa memperoleh skor 67,82%, termasuk kategori rendah. Korelasi antara keduanya memiliki nilai signifikansi 0,028, yang berarti hubungan keduanya signifikan namun berada pada tingkat hubungan rendah dengan koefisien antara 0,20–0,399. Besarnya kontribusi media Wordwall Diagram terhadap minat belajar siswa hanya sebesar 8,8%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, meskipun pengaruhnya kecil, penggunaan media Wordwall Diagram tetap memberikan dampak positif terhadap

minat belajar siswa di SDN 106161
Laut Dendang.

Siswa Kelas Viii Smp Pgri 2
Sekampung . *Jurnal
Pendidikan Fisika Undiksha*,
39-46.

DAFTAR PUSTAKA

Af'idah, N. Z. (2024). Literatur Review:
Pengaruh Aplikasi Wordwall

Terhadap Minat Belajar pada
Anak Usia Dini. Indonesian
Journal of Early Childhood:
Jurnal Dunia Anak Usia Dini,
213-220.

Agist Hasanah, C. R. (2023).
Pengintegrasian Kurikulum
Merdeka Dalam Pembelajaran
Ipas: Upaya Memaksimalkan
Pemahaman Siswa Tentang
Budaya Lokal. *Jurnal
Pendidikan Dasar Dan Sosial
Humaniora* , 33-44.

Aminol Rosid Abdullah, S. Y. (2022).
*Pengembangan Minat dan
Bakat Belajar Siswa*. Malang:
CV. Literasi Nusantara Abadi.

Andi Arbaina Fariza, A. N. (2023).
Upaya Meningkatkan Minat
Belajar Siswa Melalui Media
Pembelajaran Wordwall Pada
Mata Pelajaran IPAS Kelas IV
UPTD SDN 145 Inpres
Pampangan. *Jurnal Sosial
Humaniora Dan Pendidikan*,
44-56.

Andi Ibrahim, A. H. (2018). *Metodologi
Penelitian*. Makassar:
Gunadarma Ilmu.

Ayang Kinasih, E. M. (2021).
Hubungan Antara Motivasi
Belajar Dan Minat Baca Siswa
Dengan Hasil Belajar Fisika

Dr. Akrim, S. M. (2021). *Strategi
Peningkatan Daya Minat
Belajar Siswa*. Yogyakarta:
Pustaka Ilmu.

Dr. Muhammad Hasan, S. M. (2021).
Media Pembelajaran. Klaten:
Tahta Media Group.

Dr.Sugiyono, P. (2013). *Metode
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,
Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Erlynda Runtut Bela Vista, F. C.
(2020). Meningkatkan Minat
Belajar Siswa Kelas Iv Melalui
Media Game Online Wordwall
Pada Mata Pelajaran Ppkn.
*Autentik: Jurnal
Pengembangan Pendidikan
Dasar*, 271-279.

Hamdan Husein Batubara, M. (2020).
Media Pembelajaran Efektif.
Semarang, Jawa Tengah:
Fatawa Publishing .

Hilmi Fadhillah Akbar, M. S. (2023).
Pengaruh Penggunaan Media
Pembelajaran Wordwall
Terhadap Minat Dan Hasil
Belajar Siswa. *Community
Development Journal* , 1653-
1660.

Imelda Rahmi, D. N. (2020).
Penerapan Model Role Playing
Untuk Meningkatkan Minat
Belajar Siswa Sekolah Dasar.
Journal On Teacher Education,
197–206.

Istiqomah, A., Sugiharti, R. E., &
Rikmasari, R. (2023). Pelatihan
Pembuatan Media
Pembelajaran Ict Berbasis

- Video Animasi Melalui Aplikasi Canva. An-Nizam, 2(2), 49–59.
- Khairunisa, Y. (2021). Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas. *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, No.143-44.
- Lestari, R. D. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Wordwall Di Kelas Iv Sd N 01 Tanah baya Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 1-6.
- Musyarofah, M. A. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Sleman: Komojoyo Press.
- Nadhifah, Y. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)*. Padang Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi .
- Nikolaus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Budi Utama. 2019.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, 205-215.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 452-457.
- Rofiatun Nisa', A. N. (2024). Pengaruh Game Edukasi Wordwall Maze Chase Terhadap Minat Belajar IPAS Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Radenfatah*, 59-72.
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Jurnal Pendidikan* , 102-119.
- Wan Nurul Atikah Nasution, R. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva Dan Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Dharma Agung* , 1139-1148 .
- Warsiman, R. A. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall di Era Merdeka Belajar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 406-422.